

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Bapokting, Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko ke depan Triwulan I 2025

Kabupaten Kepahiang sebagai Kabupaten non IHK selama triwulan I 2025 (Januari-Maret), pergerakan harga bapokting di Kabupaten Kepahiang menunjukkan fluktuasi yang perlu diwaspadai, terutama menjelang Ramadhan. Pemantauan harga dilakukan secara rutin di pasar-pasar utama Kabupaten Kepahiang untuk mengidentifikasi komoditas yang mengalami perubahan harga signifikan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam melakukan pemantauan harga antara lain :

1. Melakukan pengecekan harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya di Pasar Kepahiang dan Pasar-pasar Desa yang ada di Kabupaten Kepahiang
2. Melakukan pengecekan stok barang yang ada di pelaku usaha distribusi barang dalam satu Kabupaten Kepahiang
3. Pemantauan harga dan stok barang dilakukan setiap hari kerja
4. Laporan hasil pemantauan disampaikan kepada Kepala Daerah Kabupaten Kepahiang, Inspektorat Kabupaten Kepahiang selaku pengawas, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu.

Mencermati perkembangan harga pada triwulan I tahun 2025 periode Januari s.d Maret 2025, beberapa komoditas bahan pangan mengalami kenaikan dan penurunan diantaranya :

1. Komoditas dengan Kenaikan Signifikan : Daging ayam ras dan telur ayam ras menunjukkan kenaikan harga yang paling menonjol pada Maret 2025. Hal ini utamanya disebabkan oleh peningkatan permintaan yang tinggi menjelang bulan Ramadhan, ditambah dengan kenaikan harga pakan ternak yang mempengaruhi biaya produksi. Beras juga mengalami kenaikan bertahap karena terbatasnya pasokan dari sentra produksi.
2. Komoditas dengan Fluktuasi: Cabai merah dan bawang merah menunjukkan fluktuasi harga yang cukup dinamis. Kenaikan atau penurunan harga dipengaruhi oleh kondisi cuaca di sentra produksi yang mempengaruhi volume panen dan kelancaran distribusi
3. Sedangkan untuk komoditas lain selama bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2025 masih tetap stabil: Minyak goreng curah dan gula pasir relatif stabil, meskipun ada sedikit penyesuaian harga. Pasokan untuk kedua komoditas ini

Daftar Perkembangan Harga Komoditas Bapokting Bulan Januari s.d Maret 2025

(sumber data: Dinas Perdagangan Kab.Kepahiang)

No	Komoditas	Rata-rata Harga Januari (Rp/kg/liter)	Rata-rata Harga Februari (Rp/kg/liter)	Rata-rata Harga Maret (Rp/kg/liter)
1.	Beras Medium	Rp.14.500	Rp.14.750	Rp.15.200

2.	Minyak Goreng Curah	Rp.16.000	Rp.16.200	Rp.16.050
3.	Daging Ayam Ras	Rp.34.000	Rp.35.500	Rp.37.000
4.	Telur Ayam Ras	Rp.28.000	Rp.28.500	Rp.30.000
5.	Cabai Merah Keriting	Rp.45.000	Rp.38.000	Rp.42.000
6.	Bawang Merah	Rp.32.000	Rp.33.500	Rp.34.000
7.	Gula Pasir	Rp.17.000	Rp.17.200	Rp.17.500
8.	Daging Sapi	Rp.130.000	Rp.132.000	Rp.135.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan sebagai berikut :

1. Secara umum, ketersediaan pasokan bapokting di Kabupaten Kepahiang pada Triwulan I masih cukup terkendali, meskipun untuk beberapa komoditas seperti beras, daging ayam ras, dan telur ayam ras diperlukan antisipasi lebih lanjut. Stok beras di gudang Bulog Divre Bengkulu (yang mencangkup Kepahiang) terpantau mencukupi untuk beberapa bulan ke depan. Untuk komodita hortikultura, pasokan sebagian besar dipenuhi dari petani lokal, namun tetap rentan terhadap perubahan cuaca dan pola tanam.
2. Puncak Permintaan Idul Fitri : Peningkatan permintaan yang sangat signifikan untuk berbagai bapokting diprediksi akan menjadi pendorong utama kenaikan harga di awal Triwulan II, khususnya pada periode menjelang Idul Fitri.
3. Cuaca Ekstrem: Potensi cuaca ekstrem (hujan lebat, kekeringan) yang dapat mengganggu produksi dan distribusi komoditas pangan, terutama hortikultura.
4. Kenaikan Biaya input Produksi: fluktuasi harga pakan ternak, pupuk, atau bahan bakar minyak (BBM) dapat mempengaruhi biaya produksi dan pada akhirnya harga jual di tingkat konsumen.
5. Gangguan Distribusi: Potensi hambatan di jalur distribusi akibat kondisi jalan atau faktor lain yang dapat menghambat pasokan dari luar daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

TPID Kabupaten Kepahiang telah melakukan berbagai upaya pengendalian inflasi selama Triwulan I 2025, dengan fokus pada stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan, dengan kegiatan antara lain:

1. Sekretariat TPID Kabupaten Kepahiang melaksanakan Rapat Koordinasi dalam rangka penilaian TPID Awards tahun 2025 dan rapat koordinasi dalam rangka persiapan program kerja TPID kabupaten Kepahiang tahun 2025, pada tanggal 14 Januari 2025 yang dipimpin langsung oleh Bupati Kepahiang
2. Bupati Kepahiang bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kepahiang melaksanakan rapat koordinasi persiapan pasar murah pada tanggal 11 Maret 2025. Dimana pasar murah tersebut akan dilaksanakan di 9 lokasi yang berada di beberapa kecamatan di Kabupaten Kepahiang yang akan dilaksanakan pada tanggal 13 Maret sampai dengan 15 Maret 2025.
3. Melalui Dinas Perikanan dan Ketahanan pangan, pada tanggal 7 Maret 2025 melakukan monitoring pelaksanaan pasar murah PT.Pos. kegiatan ini untuk memastikan bahwa pasar murah berjalan sesuai rencana, komoditas tersalurkan dengan baik dan harga yang ditetapkan sesuai dengan tujuan stabilisasi.
4. Sebagai bagian dari upaya pemantauan harga dan pasokan, Tim TPID pada tanggal 11 Maret 2025 yang dipimpin langsung oleh Bupati Kepahiang secara insentif melakukan sidak pasar di pasar kepahiang, yang bertujuan untuk memantau langsung kondisi harga, ketersediaan stok, serta mengidentifikasi potensi praktik penimbunan atau kecurangan yang dapat memicu kenaikan harga tidak wajar, dimana dalam sidak pasar ini ditemukan bahwa harga cabai merah dan bawang merah cenderung stabil namun pasokan sedikit menurun menjelang hari raya yang kemudian ditindaklanjuti dengan edukasi kepada pedagang agar tidak menimbun barang agar tidak terjadi kelangkaan dan kenaikan harga.
5. Tim TPID Kabupaten Kepahiang telah menyelenggarakan High-Level Meeting (HLM) pada tanggal 12 Maret yang melibatkan jajaran pimpinan daerah dan seluruh anggota tim. HLM ini dilaksanakan untuk mengevaluasi kondisi inflasi terkini, membahas potensi risiko serta merumuskan strategi dan kebijakan pengendalian inflasi yang akan diimplementasikan secara sinergis oleh seluruh anggota TPID. Pada kesempatan HLM ini juga dilakukan penanda tangan surat dukungan bersama dalam rangka tindak lanjut program Sekolah Lapangan Iklim (SLI) bekerjasama dengan BMKG, hal ini penting untuk memberikan informasi iklim yang akurat kepada petani, sehingga dapat mendukung perencanaan tanam dan mitigasi risiko gagal panen yang berdampak pada inflasi.
6. Tim TPID Kabupaten Kepahiang melalui Dinas Perdagangan melaksanakan Operasi Pasar Murah/Pasar Pangan Murah bekerjasama dengan Bulog, distributor lokal, dan pihak terkait lainnya di 9 lokasi yang berada di kecamatan yang ada di Kabupaten Kepahiang pada tanggal 13 Maret s.d 15 Maret 2025, khususnya untuk komoditas beras, minyak goreng, dan gula pasir. Ini bertujuan untuk menstabilkan harga dan membantu masyarakat mendapatkan harga yang terjangkau.
7. Pada tanggal 5 Februari 2025, telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Teknis Luas Tambah Tanam Jagung. Rapat ini menjadi Forum penting untuk menyelaraskan strategi dan target penanaman jagung, melibatkan berbagai pihak terkait untuk optimalisasi lahan dan hasil.
8. Dalam rangka penguatan ketahanan pangan telah terjalin kerjasama dengan Kepolisian Resor (polres) Kepahiang untuk program penanaman jagung, dimana pada tanggal 24 Februari 2025 telah dilaksanakan Penanaman Jagung Serentak sebagai program dari Kapolda dengan target 1 desa 1 hektar. Dalam rangka penguatan ketahanan pangan telah terjalin kerjasama dengan Kepolisian Resor (polres) Kepahiang untuk program penanaman jagung, dimana pada tanggal 24 Februari 2025 telah dilaksanakan

Penanaman Jagung Serentak sebagai program dari Kapolda dengan target 1 desa 1 hektar.

9. Pada tanggal 26 Februari 2025, Tim TPID bersama unsur Forkopimda Kabupaten Kepahiang telah melaksanakan Panen Raya Jagung Serentak Tahap I, hal ini merupakan bukti nyata dari keberhasilan program peningkatan produksi jagung dan komitmen bersama dalam menjaga ketersediaan pangan lokal.

10. Menyampaikan Laporan Kinerja TPID Provinsi Tahun 2022 Kepada Ditjen Bangsa melalui ekspedisi dan Website TPIN

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Intensifikasi Operasi Pasar/Pasar Pangan Murah: lebih gencar melaksanakan operasi pasar menjelang dan selama bulan Ramadhan hingga Idul Fitri untuk menekan lonjakan harga, terutama komoditas daging ayam ras, telur ayam ras, dan cabai.
 2. Sidak Pasar dan Gudang: Meningkatkan frekuensi sidak ke pasar dan gudang penyimpanan bersama satgas pangan untuk mencegah penimbunan dan praktik kecurangan lainnya terutama pada komoditas yang rentan
 3. Percepatan Salur Bantuan Pangan: Mendorong percepatan penyaluran bantuan pangan dari pemerintah pusat maupun daerah untuk menjaga daya beli masyarakat.
 4. Kerjasama Antar Daerah (KAD): Memperkuat KAD dengan daerah sentraproduksi komoditas yang sering mengalami gejolak harga.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Penguatan Sektor Produksi Lokal: Mengembangkan kluster komoditas unggulan misal peternak ayam ras, petani cabai dan bawang merah di Kabupaten Kepahiang untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari luar daerah dan meningkatkan kemandirian pangan
2. Pengembangan Infrastruktur Pangan: mengusulkan perbaikan infrastruktur jalan pertanian dan akses ke pasar untuk memperlancar distribusi hasil panen dari petani ke konsumen
3. Peningkatan Kapasitas Petani dan Peternak: Mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis secara berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha tani, dan penerapan teknologi pertanian.
4. Diversifikasi Pangan: Mendorong konsumsi pangan non-beras dan diversifikasi sumber protein untuk mengurangi tekanan pada komoditas tertentu dan meningkatkan ketahanan pangan lokal.

Kepahiang, April 2025
Mengetahui
Kepala Bagian Perekonomian dan SDA
Sekretariat Daerah Kabupaten Kepahiang,

SURIANI M.S.PD
NIP.196808051988112001